Kemenkes
RS Soerojo

Peningkatan Mutu Rumah Sakit (PMRS)

Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasienn

RS Soerojo

Setelah mengikuti pertemuan ini peserta memahami tentang

1. Komite mutu rumah sakit
2. Kepatuhan identifikasi pasien
3. Kepatuhan kebersihan tangan
4. Kepatuhan penggunaan APD
5. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh
6. Kepatuhan *Double Check* pada Pemberian HAM di Rawat Inap
7. Risiko pada pasien psikiatri

Komite mutu rumah sakit

Kemenkes

Rumah sakit harus memiliki program peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) yang menjangkau seluruh unit kerja dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan menjamin keselamatan pasien.

Komite mutu RS meliputi

1. Sub komite peningkatan keselamatan pasien (KPRS)
2. Sub komite peningkatan mutu (PMRS)
3. Sub komite manajemen risiko (Manrisk)

Indikator nasional mutu (INM)
indikator mutu nasional yang wajib dilakukan pengukuran dan digunakan sebagai informasi mutu secara nasional.

Indikator mutu prioritas rumah sakit (IMP-RS)

Indikator mutu prioritas unit (IMP-Unit)
indikator prioritas yang khusus dipilih kepala unit terdiri dari minimal 1 indikator

Kepatuhan identifikasi pasien

Definisi istilah :

Identifikasi pasien dilakukan oleh (Profesional Pemberi Asuhan) PPA secara benar pada setiap keadaan terkait tindakan intervensi pasien, seperti:

TARGET 100%

1. Pemberian pengobatan
2. Prosedur tindakan
3. Prosedur diagnostik
4. Kondisi tertentu: pasien tidak dapat berkomunikasi (dengan ventilator), bayi, pasien tidak sadar, bayi kembar.

Cara identifikasi pasien

Minimal 2 identitas (nama, no RM, tgl lahir, foto)

Kontak 1 pertanyaan terbuka

Kemenkes

Kepatuhan kebersihan tangan

Definisi istilah :

Lima indikasi (five moment) kebersihan tangan yaitu:

1. Sebelum kontak dengan pasien
2. Sesudah kontak dengan pasien
3. Sebelum melakukan prosedur aseptik
4. Setelah bersentukan dengan cairan tubuh pasien
5. Setelah bersentuhan dengan lingkungan pasien

Kewaspadaan kontak kulit
Luka pada kulit, pasien resisten obat (MRO/ ESBL/ HbSag positif/ HIV)

Kemenkes

Kepatuhan penggunaan APD

Definisi istilah :

Alat pelindung diri (APD) adalah perangkat alat yang dirancang sebagai penghalang

terhadap penetrasi zat, partikel padat, cair, atau udara, untuk melindungi pemakainya

dari cedera, atau transmisi infeksi/ penyakit

Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh

Definisi istilah :
Upaya pencegahan pasien jatuh meliputi:
- Assessment awal risiko jatuh
- Assessment ulang risiko jatuh
- Intervensi pencegahan risiko jatuh

Kemenkes

Kepatuhan *Double Check* pada Pemberian HAM di Rawat Inap

Coba peragakan double cek

DAFTAR OBAT *HIGH-ALERT*

NO	NAMA OBAT
1	Alteplase injeksi (Actilyse injeksi)
2	Amiodaron injeksi
3	Bupivacain injeksi (Bunascan injeksi)
4	Chloral hydrate
5	Diazepam injeksi
6	Digoxin injeksi (Fargoxin injeksi)
7	Digoxin tablet (Fargoxin tablet)
8	Dobutamin injeksi
9	Dopamin injeksi (Indop injeksi)
10	Enoxaparin sodium injeksi (Lovenox injeksi)
11	Ephinefrin injeksi
12	Fondaparinux sodium injeksi (Arixtra injeksi)
13	Haloperidol injeksi (Lodomer injeksi)
14	Heparin injeksi (Inviclot injeksi)
15	Glibenclamid tablet
16	Glimepiride tablet (glimepiride 1mg, glimepiride 2 mg, glimepiride 3mg, glimepiride 4mg)
17	Insulin (Humalog Mix flexpen) (Lantus flexpen) (Levemir flexpen) (Novomix flexpen) (Novorapid flexpen) (Apidra flexpen) (Ryzodex flexpen)
18	Ketamin injeksi
19	Lidocain injeksi (Pehacain injeksi)
20	Methotrexate tab (Rheu-trex tablet)

Kemenkes

Risiko pada pasien psikiatri

1. Risiko melarikan diri (RMD)
2. Risiko perilaku kekerasan (RPK)
3. Risiko bunuh diri (RBD)

STIKER PUTIH

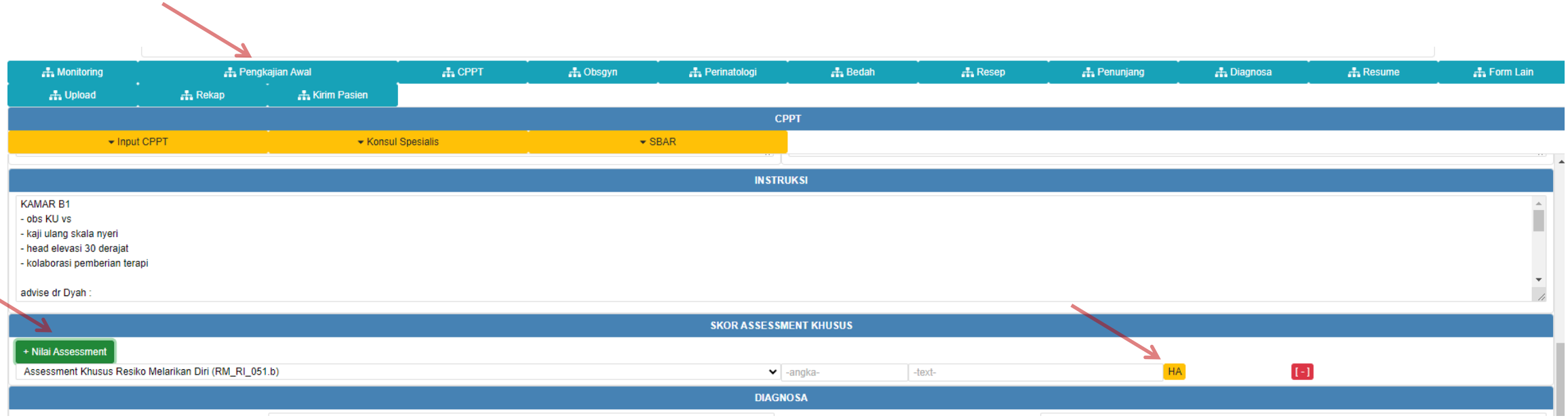

Kemenkes

Motivasi

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.

Mohon maaf lahir batin, selamat bersenang-senang

TERIMA KASIH

Kemenkes

Kemenkes
RS Soerojo

Jl. Jenderal Achmad Yani 169 Magelang

@soerojohospital

www.soerojohospital.go.id